

SKRIPSI

STRATEGI PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus di Desa Sapik, Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan)



Disusun Oleh:

**RAIHANI SAFIRA
NIM. 150602108**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020 M/1442 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Raihani Safira
NIM : 150602108
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 31 Agustus 2020

Yang menyatakan,



Raihani Safira

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Strategi Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Sapik, Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan)

Disusun oleh:

Raihani Safira
NIM: 150602108

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Cut Dian Fitri, S.E., M.Si. Ak. CA
NIP. 198307092014032002


Safarul Aulfa, S.E., M.Si
NIDN. 1318128701


جامعة الرانيري
Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah,


Prof. Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Strategi Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Sapik, Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan)

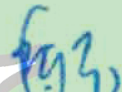
Raihani Safira
NIM: 150602108

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) dalam Bidang Ekonomi
Syariah

Pada Hari/Tanggal : Senin, 31 Agustus 2020 M
12 Muharram 1442 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

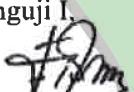
Ketua,


Cut Dian Fitri, S.E., M.Si. Ak. CA
NIP. 198307092014032002

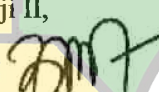
Sekretaris,


Safarul Anfa, S.E., M.Si
NIDN. 1318128701

Penguji I,


Fithriandy, Lc., MA
NIP. 198008122006041004

Penguji II,


Winny Dian Safitri, S.Si., M.Si
NIP. 1994002202032001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,




Dr. Zaki Fuad, M.A.
NIP. 196403141992031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Raihani Safira
NIM : 150602108
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail : 150602108@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKKU ☐ Skripsi ☐

Yang berjudul:

Strategi Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Sapik, Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

☐ Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 31 Agustus 2020

Mengetahui,

Penulis,

Raihani Safira
NIM. 150602108

Pembimbing I,

Cut Dian Fitri, S.E., M.Si. Ak. CA
NIP. 198307092014032002

Pembimbing II,

Safarul Aulfa, S.E., M.Si
NIDN. 1318128701

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Sapik, Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan)”** ini tepat pada waktu yang telah ditentukan. Shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada baginda Rasullullah Muhammad SAW, yang telah membawa risalah Islam sebagai tuntunan hidup yang sempurna bagi seluruh manusia. Kemudian Shalawat dan Salam juga kepada keluarga dan sahabat Rasulullah SAW.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil kerja keras, namun juga tidak terlepas dari dukungan, arahan, dan bimbingan serta doa restu dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry, Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Wakil Dekan I, Dr. Muhammad Zuhilmi, S.Ag., MA selaku Wakil Dekan II dan Dr. Analiansyah, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

2. Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah.
3. Muhammad Arifin, Ph.D dan Rina Desiana, ME selaku ketua Laboratorium dan Dosen Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Cut Dian Fitri, S.E., M.Si. Ak. CA selaku pembimbing I dan Safarul Aufa, S.E., M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya dalam membimbing penulis.
5. Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan informasi dan pengarahan selama penulis menempuh perkuliahan.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah berkenan memberi kesempatan, membina, serta memberikan kemudahan kepada penulis dalam menimba ilmu pengetahuan sejak awal kuliah sampai dengan penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, atas kesabaran dalam memberikan pelayanan.
8. Orang tua yang sangat penulis cintai, Ayah Chalidin dan Ibu Sri Deniati, yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat serta dorongan kepada penulis hingga skripsi ini selesai. Serta keluarga besar yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2015 yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan, memberi dukungan moral maupun materil bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini, serta seluruh teman-teman lainnya yang tidak penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini. Penulis hanya bisa mendoakan semoga amal ibadahnya diterima oleh Allah SWT sebagai amal yang mulia. Maka kepada Allah SWT jualah kita berserah diri dan meminta pertolongan, seraya memohon taufiq dan hidayah-Nya untuk kita semua. Amin Yarabbal Alamin.

Banda Aceh, 31 Agustus 2020
Penulis,

Raihani Safira

AR - RANIRY

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	Ṣ	25	ن	N
11	ز	Ẓ	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	‘
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف: *kaifa*

هول: *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
يَ / اَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ *qāla*

رَمَى *ramā*

قِيلَ *qīla*

يَقُولُ *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

- Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Raihani Safira
NIM : 150602108
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul : Strategi Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Sapik, Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan)
Pembimbing I : Cut Dian Fitri, S.E., M.Si. Ak. CA
Pembimbing II : Safarul Aufa, S.E., M.Si
Kata Kunci : Peningkatan Ekonomi dan Masyarakat

Alokasi Dana Desa (ADD) adalah untuk menanggulangi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan antara kaya dan miskin, untuk meningkatkan perencanaan dan penganggaran pembangunan di tingkat desa dan pemberdayaan masyarakat secara terencana, meningkatkan pembangunan infrastruktur pedesaan, selanjutnya untuk meningkatkan pengamalan nilai-nilai keagamaan, sosial budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Sapik, Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan). Desa Sapik mengalokasikannya pada perbaikan sarana dan prasarana umum dan infrastruktur yang ada di Desa Sapik, seperti perbaikan jalan desa dan juga pembangunan gedung serba guna. Selain itu Desa Sapik memiliki aset Desa yang bisa dikelola dan dikembangkan salah satunya BUMG, yaitu: kilang padi, penyewaan tratak, penyewaan pelaminan dan prasmanan, kios pertanian, jual beli padi, pasar harian, penyewaan kyboart dan sound system dan galian C. Tujuan pendirian BUMG ini sebagai salah satu aset desa guna meningkatkan perekonomian yang ada di Desa Sapik.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat penelitian.....	10
1.5 Sistematika Pembahasan	10
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 12
2.1 Dana Desa	12
2.1.1 Pengertian Dana Desa	12
2.1.2 Sumber Dana Desa.....	13
2.1.3 Tujuan dan Manfaat Dana Desa.....	14
2.2 Pengelolaan Dana Desa.....	15
2.3 Pemberdaan Ekonomi Masyarakat.....	18
2.4 Prinsip Ekonomi Islam.....	20
2.4.1 Pengertian Ekonomi Islam	20
2.4.2 Tujuan Ekonomi Islam.....	21
2.4.3 Prinsip-Prinsip Ekonomi Dalam Islam	22
2.5 Penelitian Terdahulu	27
2.6 Kerangka Berpikir	30
 BAB III METODELOGI PENELITIAN	 31
3.1 Jenis Penelitian.....	31
3.2 Lokasi Penelitian.....	31
3.3 Objek dan Subjek Penelitian	32

3.4 Jenis dan Sumber Data	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.5.1 Wawancara	34
3.5.2 Dokumentasi	35
3.6 Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	37
4.1.2 Deskripsi Informan Penelitian	40
4.2 Strategi Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Sapik Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan	42
4.3 Penerapan Ekonomi Islam pada Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Sapik Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan	51
4.4 Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	27
Tabel 4.1 Nama dan Jabatan Informan Penelitian.....	40
Tabel 4.2 Rentang Usia Responden.....	40
Tabel 4.3 Informan Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4.4 Informan Berdasarkan Jenjang Pendidikan	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	30
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sapik	39



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Aceh sebagai daerah yang diberikan otonomi khusus oleh pemerintah pusat, telah memberikan dampak yang luas dalam pembangunan baik infrastruktur, SDM maupun perekonomian. Hal ini dikarenakan Aceh telah mendapatkan pelimpahan wewenang dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya daerah secara optimal, termasuk dalam bidang ekonomi mulai di tingkat kabupaten/kota, kecamatan hingga di tingkat paling bawah, yaitu desa yang merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat termasuk dalam aspek perekonomian (Pasal 1 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).

Upaya peningkatan perekonomian masyarakat di pedesaan, pemerintah telah mengupayakan berbagai macam program dalam hal peningkatan perekonomian ditingkat desa. Tujuan dari upaya peningkatan ekonomi pedesaan tersebut dikarenakan pembangunan desa mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam rangka pembangunan nasional dan pembangunan daerah, karena di dalamnya terkandung unsur pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya serta menyentuh secara langsung kepentingan sebagian besar masyarakat yang bermukim di pedesaan dalam rangka upaya

meningkatkan kesejahteraan mereka. Dalam pembangunan desa pemerintahan desa berkedudukan sebagai bagian dari sistem penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia, sehingga desa memiliki kewenangan, tugas dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya sendiri. Dalam menyelenggarakan kewenangan, tugas, dan kewajiban desa dalam penyelenggaraan pemerintahan maupun pembangunan maka dibutuhkan sumber pendapatan desa.

Desa merupakan basis kekuatan sosial ekonomi, politik yang perlu mendapatkan perhatian khusus dan serius dari pemerintah (Tangkumahat, dkk, 2017). Pemerintah perlu menaruh perhatian yang besar terhadap daerah pedesaan agar dapat mengatasi ketimpangan pembangunan nasional. Sebagai wujud dari perhatian pemerintah maka lahir UU No. 6/2014 tentang Desa. Dengan adanya UU ini kedudukan desa menjadi lebih kuat. Dalam hal ini, desa diberikan otonomi untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat berdasarkan hak asal-usul, adat istiadat, dan nilai sosial budaya masyarakat desa, serta menetapkan dan mengelola kelembagaan desa (Aziz, 2016). Untuk menjalankan itu semua maka pemerintah desa membutuhkan dana yang bersumber dari pendapatan desa. Tujuannya agar pemerintah desa dapat bekerja dengan baik sehingga tercapainya pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Pada tahun 2015 pemerintah memberikan Dana Desa sesuai dengan diterbitkannya UU No. 6/2014 tentang Dana Desa dan

Peraturan Pemerintah Nomor 60/2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN. Sebelum adanya anggaran Dana Desa, setiap desa sudah menerima Alokasi Dana Desa (ADD) namun jumlahnya tergolong kecil karena hitungan ADD didapat dari pembagian dana perimbangan yang diterima pemerintah daerah kabupaten/kota paling sedikit 10% setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus (Tangkumahat, dkk, 2017). Maka dari itu, untuk pembangunan fisik tidak terlihat adanya perkembangan karena ADD juga dibagi untuk membiayai operasional, kegiatan fisik dan non fisik.

Dalam pasal 1 angka 2 Peraturan Pemerintah No. 8/2016 dijelaskan bahwa: “Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat”. Program Dana Desa ini adalah realisasi dari program pemerintah Indonesia untuk membangun serta memperkuat daerah pinggiran. Sesuai dengan UU No. 6/2014 Tentang Dana Desa, tujuan dari adanya dana desa adalah sebagai untuk meningkatkan pelayanan publik di desa, mengentaskan kemiskinan, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antardesa, memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan desa. Dengan adanya dana desa diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pemerataan pembangunan. Agar

manfaat pembangunan juga dinikmati oleh masyarakat di daerah yang tertinggal.

Dana desa yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten/kota merupakan perangsang bagi masyarakat desa agar mandiri dalam membangun wilayahnya. Demi mencapai kemaslahatan, dalam melaksanakan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat harus diikuti oleh masyarakat itu sendiri sebagai bagian dari desa, baik itu dari perencanaan hingga pengawasan. Masyarakat berhak mengetahui kemana dana tersebut dialokasikan.

Menurut Nurcholis (2011) beberapa tujuan dilaksanakannya Alokasi Dana Desa (ADD) adalah untuk menanggulangi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan antara kaya dan miskin, untuk meningkatkan perencanaan dan penganggaran pembangunan di tingkat desa dan pemberdayaan masyarakat secara terencana, meningkatkan pembangunan infrastruktur pedesaan, selanjutnya untuk meningkatkan pengamalan nilai-nilai keagamaan, sosial budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan sosial. ADD juga dapat dialokasikan untuk meningkatkan ketenteraman dan ketertiban masyarakat desa, untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa dalam rangka pengembangan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat, melalui dana desa dapat mendorong peningkatan keswadayaan dan gotong royong masyarakat, dan terakhir untuk meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa).

Hasil akhir yang diharapkan dengan adanya Penerapan Alokasi Dana Desa adalah terciptanya Pembangunan diberbagai aspek, baik itu Pembangunan fisik maupun Pembangunan non-fisik. Pembangunan fisik berupa Pembangunan fasilitas bagi masyarakat desa seperti rumah jalan, rumah ibadah, puskesmas, posyandu, dan sebagainya. Sedangkan untuk Pembangunan non-fisik dapat berupa pembekalan sumber daya manusia untuk masyarakat desa seperti pelatihan keterampilan jahit menjahit, karang taruna, ataupun penyuluhan terhadap berbagai masalah yang dianggap penting seperti penyuluhan keluarga berencana, penyuluhan bahaya merokok dan narkoba maupun pengentasan buta huruf.

Dengan bergulirnya dana-dana perimbangan melalui ADD harus menjadikan desa benar-benar sejahtera. Untuk persoalan ADD saja, meski telah diwajibkan untuk dianggarkan di pos APBD, namun lebih banyak daerah yang belum melakukannya. Untuk itu, seharusnya proses *transformasi* kearah pemberdayaan desa terus dilaksanakan dan didorong semua elemen untuk menuju otonomi desa.

Kabupaten Aceh Selatan merupakan salah satu kabupaten tertua di Provinsi Aceh, disahkan melalui Undang-Undang Nomor 7 (drt) Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten-kabupaten dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1092).

Sebagaimana dituangkan dalam Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) Kabupaten Aceh Selatan memiliki luas 4.173,82 Km² atau 417.382,50 Ha. Kabupaten Aceh Selatan memiliki potensi pembangunan yang sangat beragam, baik potensi yang di darat maupun potensi kelautan beserta isinya. Kabupaten Aceh Selatan memiliki 18 kecamatan dan 260 gampong dari 6.497 gampong di Provinsi Aceh (BPS Provinsi Aceh, 2020).

Salah satu desa yang mendapa Alokasi Dana Desa di Kabupaten Aceh Selatan adalah Desa Sapik. Desa Sapik merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan. Desa Sapik memiliki tiga dusun yaitu: Dusun Pendidikan, Dusun Manggis dan Dusun Masjid. Desa Sapik salah satu Desa yang pendapatan masyarakatnya bersumber dari pertanian dan perkebunan. Potensi Desa Sapik cukup besar, baik potensi yang sudah dimanfaatkan maupun yang belum dimanfaatkan. Potensi yang ada baik Sumber Daya Alam maupun Sumber Daya Manusia perlu terus digali dan dikembangkan untuk kemakmuran masyarakat secara umum. Desa Sapik merupakan salah satu desa yang memperoleh alokasi dana desa dari pemerintah, bahkan jika dilihat dana desa yang diperoleh Desa Sapik dalam beberapa tahun terakhir terus mengalami peningkatan sebagaimana terlihat pada Diagram 1.1.

Gambar 1. 1
Diagram Dana Desa Sapik 2015-2020



Sumber: Kantor Desa Sapik, 2021.

Berdasarkan diagram di atas, maka terlihat jelas adanya peningkatan alokasi dana desa yang diberikan pemerintah kepada Desa Sapik dalam mengembangkan kehidupan masyarakat. Dana desa tersebut pemerintah Desa Sapik mengalokasikannya pada perbaikan sarana dan prasarana umum dan infrastruktur yang ada di Desa Sapik, seperti perbaikan jalan desa dan juga pembangunan gedung serba guna. Selain itu Desa Sapik memiliki aset Desa yang bisa dikelola dan dikembangkan salah satunya BUMG, yaitu: kilang padi, penyewaan tratak, penyewaan pelaminan dan prasmanan, kios pertanian, jual beli padi, pasar harian, penyewaan kyboart dan sound system dan galian C. Tujuan pendirian BUMG ini sebagai salah satu aset desa guna meningkatkan perekonomian yang ada di Desa Sapik.

Solekhan (2014), Memperhatikan besarnya peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam memberikan alternatif pada

beberapa program pendampingan maupun hibah, maka perlu adanya konsep pengelolaan yang baik meliputi: Pengelolaan BUMDes harus secara terbuka, dan dapat diketahui oleh masyarakat, pengelolaan BUMDes harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat desa dengan mengikuti kaidah dan peraturan yang berlaku, masyarakat desa terlibat secara aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengelolaan BUMDes harus memberikan hasil dan manfaat untuk warga masyarakat secara berkelanjutan.

Pengembangan potensi masyarakat Desa Sapik tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang muncul akibat pola berpikir masyarakat yang masih sangat individual, sehingga potensi yang ada belum termanfaatkan secara optimal. Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat Desa Sapik adalah belum adanya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai untuk peningkatan sumber pendapatan masyarakat dan fasilitas pelayanan umum untuk menunjang pengembangan perekonomian yang bertumpu pada ekonomi kerakyatan.

Adapun permasalahan lainnya dalam strategi pengelolaan dana desa di Desa Sapik adalah kurangnya pemahaman masyarakat terhadap sistem penyaluran Dana Desa. Permasalahan lainnya, setelah dana desa disalurkan sistem pengelolaan di serahkan sepenuhnya kepada pihak pengelola dan tidak ada campur tangan dari aparat desa sehingga dikhawatirkan terjadi penyalahgunaan kewenangan oleh pihak pengelola. Desa Sapik juga masih kurang

sumber daya manusia yang kompeten dan keterbatasan pengawasan modal dan teknologi oleh tim pengelola dana desa, dan terakhir hasil dari pengalokasian dana desa yang tidak sesuai dengan yang di harapkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Sapik, Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana strategi pengelolaan dana desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Sapik Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan?
2. Bagaimana penerapan ekonomi Islam pada pengelolaan dana desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Sapik Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Senada dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi pengelolaan dana desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Sapik Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan?

2. Untuk mengetahui penerapan ekonomi Islam pada pengelolaan dana desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Sapik Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada penulis tentang strategi pengelolaan dana desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Sapik kecamatan kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan.
2. Memberi masukan berupa informasi dan saran terhadap pihak- pihak yang berkompeten dalam bidang pengelolaan dana desa di Desa Sapik Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan penelitian ini akan disusun terdiri atas lima bab, dengan rincian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah yang akan diteliti, rumusan masalah yang menguraikan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Bab II Landasan teori, pengertian strategi dan pengelolaan, pengertian desa, pengertian dana desa, pengertian ekonomi islam, prinsip-prinsip ekonomi islam.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang jenis penelitian dan lokasi penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan serta jawaban dari persoalan yang ada dalam perumusan masalah terkait strategi pengelolaan dana desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Sapik Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan dan penerapan ekonomi Islam pada pengelolaan dana desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Sapik Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan.

BAB V PENUTUP

Bab V menguraikan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran dari hasil penelitian.